

ABSTRAK

UKM kopi bubuk gunpas merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam pengolahan kopi bubuk di desa Panti tepatnya di Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. UKM kopi bubuk gunpas memproduksi kopi bubuk jenis premium, GP 1 dan GP 2. Perusahaan ini memiliki masalah dalam penentuan harga pokok produksi yang masih menggunakan metode tradisional dianggap kurang tepat karena ada beberapa biaya yang tidak dihitung seperti biaya penyusutan (depresiasi) dan biaya setiap aktivitas yang dilakukan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi biaya aktivitas produksi menggunakan metode *activity based costing* dan untuk menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *activity based costing*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Activity Based Costing*. Hasil penelitian yang diperoleh aktivitas produksi di kelompokkan menjadi kegiatan primer dan kegiatan sekunder. Biaya kegiatan primer adalah Rp. 469.055.429 dan kegiatan sekunder Rp. 41.680.000. Hasil perhitungan dari metode ABC harga pokok produksi premium Rp. 51.278, GP 1 Rp. 37.797, GP 2 Rp. 38.097.

Kata kunci : Kegiatan Primer, Kegiatan Sekunder, Activity Based Costing, Harga Pokok Produksi.

ABSTRACT

Gunpas ground coffee UKM is a business engaged in processing ground coffee in onePanti precisely in Pasaman Regency, West Sumatra Province. Gunpas ground coffee SMEs produce premium types of ground coffee, GP 1 and GP 2. This company has problems in determining the cost of goods produced that still use traditional methods that are considered inappropriate because there are several costs that are not calculated such as depreciation costs (depreciation) and the cost of each activity carried out. The purpose of this study is to identify the cost of production activities using the activity-based costing method and to calculate the cost of goods produced using the activity-based costing method. This type of research is descriptive research with a quantitative approach. The method used in this study is Activity Based Costing. The results of research obtained by production activities are grouped into primary activities and secondary activities. The cost of primary activities is Rp. 469.055.429 and secondary activities Rp. 41.680.000. The calculation result of the ABC method is the cost of goods produced at a premium of Rp. 51.278, GP 1 Rp. 37.797, GP 2 Rp. 38.097.

Keywords: Primary Activities, Secondary Activities, Activity Based, Cost of Goods Produced.